**BAB III**

**METODELOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Penelitian adalah merupakan proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif. Karakter formal dan intensif karena terikat dengan aturan, urutan, maupun cara penyajiannya agar memperoleh hasil yang diakui dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Intensif dengan menerapkan ketelitian dan ketepatan dalam melakukan proses penelitian agar memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan, memecahkan problem melalui hubungan sebab dan akibat, dapat diulang kembali dengan cara dan hasil yang sama.[[1]](#footnote-2)

Penelitian (riset, research) merupakan penyelidikan suatu masalah secara sistematis, kritis dan lebih formal. Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan logika proses eksplisit (artinya setiap langkahnya dilakukan secara terbuka sehingga dapat dikaji kembali, baik yang bersangkutan maupun orang lain) dan informasinya dikumpulkan secara otomatis dan obyektif. Dalam kalimat lain, Suharsimi menyatakan penelitian merupakan kegiatan mencermati suatu obyek, menggunakan aturan tertentu atau memperoleh informasi yang bermanfaat.[[2]](#footnote-3) Penelitian juga memiliki beberapa tujuan, dan tujuan dari penelitian diantaranya : a) memperoleh informasi baru, b) mengembangkan dan menjelaskan, serta c) menerangkan, memprediksi, dan mengontrol suatu ubahan.[[3]](#footnote-4)

Sedangkan dalam hal ini peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas atau biasa dikenal dengan istilah PTK. PTK bukanlah sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya.[[4]](#footnote-5) Oleh karena itu Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegian belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi disebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.[[5]](#footnote-6)

Dalam bukunya Suharsimi Arikunto dkk *Penelitian Tindakan Kelas,* mengatakan bahwa sifat dai penelitia tindakan kelas ini adalah bukan menyangkut hal-hal yang bersifat statis tetapi dinamis, yaitu adanya perubahan. PTK bukanlah menyangkut materi atau topic pokok bahasan, tetapi menyangkut penyajiannya, yaitu strategi, pendekatan, metodde atau cara untuk memperoleh hasil melalui sebuah kegiatan uji coba atau eksperimen.[[6]](#footnote-7)

Sedangkan tujuan dari Penelitian Tindakan kelas (PTK) ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Qur`an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tunggangri Kalidawir dengan menggunakan metode pembelajaran *drill*. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Qur`an Hadist materi Surat *At-Tin* kelas 3 di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

1. **Tempat dan Waktu Penelitian.**
2. **Tempat penelitian**

Sesuai dengan judul yang diajukan oleh peneliti, maka penelitian ini bertempat di Madarasah Ibtidaiyah (MIN) Tunggangri Kalidawir yang terletak didesa Jabon Kecamtan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Sedangkan objek dalam penelitian pada mata pelajaran Qur`an Hadist ini adalah siswa siswi kelas 3 MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung sebanyak 26 siswa.

1. **Waktu Penelitian.**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 pada tanggal 13 Januari 2014 sampai dengan Februari 2014.

1. **Metode dan Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian.**
2. **Metode Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian.**

Metode penelian yang digunakan adalah *metode action research* atau penelitian tindakan yang dilakukan dalam bentuk spiral, rancangan penelitian yang digunakan sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan dan disesuaikian dengan kondisi spesifik, sebjek penelitian serta kebutuahan parameter penelitian. Penelitian tindakan ini dilakukan sebagai upaya perbaikan suatu praktek pendidikan melalui pemberian tindakan berdasarkan refleksi dari pemberian tindakan.[[7]](#footnote-8)

Bentuk tindakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan suatu tindakan pada subyek yang diteliti dengan menggunakan metode *drill* untuk diketahui sebarapa besar pengaruhnya untuk pembelajaran Qur`an Hadist. Dengan begitu penelitian ini bisa menghasilkan data-data yang akurat dan sesuai dengan keadaan lapangan penelitian, dalam hal ini adalah kelas 3a MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

1. **Desain Intervensi Tindakan**

Desain yang digunakan adalah sesuai dengan model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Dalam siklus ini adalah suatu putaran yang memilki tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya, sebagaimana berikut, *pertama* perencanaan (*planning*), *kedua* tindakan (*acting*), *ketiga* observasi (*observation*), *keempat* refleksi (*reflection*).

Desain penelitian berupa gambar siklus penelitian yang alurnya mengikuti dengan model penelitian tindakan Kemmis dan MC Taggart sebagaiman berikut,

**SKEMA DESAIN PENELITIAN KEMMIS dan MC TAGGART**

Tindakan dan Observasi

Tindakan dan Observasi

Refleksi

Putaran 1

Tindakan dan Observasi

Refleksi

Refleksi

Putaran 2

Putaran 3

Rencana Awal

Rencana yang Diteliti

Rencana yang Diteliti

Gambar 1 Alur PTK Model Spiral Kemmis & MC Taggart[[8]](#footnote-9)

Bentuk metode penelitian tindakan dipilih berdasarkan pada pemikiran bahwa guru SD/MI melaksanakan pendidikan dikelas dan mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran namun memilki keterbatasan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.[[9]](#footnote-10) Dalam hal ini pada tahap pra penelitian peniliti mendapatkan keterbatasan pada mata pleajaran Qur`an Hadist. Maka dari itulah peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan dan bekerjasama dengan guru kelas untuk meningkatkan hasil belajar Qur`an Hadist, pada materi pokok surah *At-Tin*.

Perencanaan penelitian tindakan ini akan peneliti lakukan dalam dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut ;

1. Observasi awal

Kegiatan yang dilakukan pada obserfasi awal ini adalah, (1) menentukan tempat penelitian dan masalah yang akan diteliti; (2) mengurus perizinan; (3) menjajaki tempat penelitian; (4) mengumpulkan informasi awal tentang pembelajaran al-Qur`an Hadist di kelas 3a MIN Tunggangri Kalidawir.

1. Perencanaan

Dalam perencanaan ini peneliti membaginya menjadi tiga kegiatan yaitu, (1) menentukan target kompetensi; (2) mendesain pembelajaran pada siklus I dan siklus II; (3) mendesain alat tes yaitu alat yang terdiri dari soal tertulis berbentuk pilihan berganda, kisi-kisi soal diambil secara representatif dari target kompetensi yang akan dikembangkan; dan (4) membuat jadwal pembelajaran yaitu pembelajaran pada siklus I dan siklus II, sebagaimana yang terlihat pada table berikut.

Table 3.1

Jadwal Penelitian Tindakan Kelas Semester II

Bulan Januari – Februari 2014

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Tanggal | Kegiatan | Keterangan | Target | Materi |
| 06 Januari 2014 | Pra observasi/ instrumen awal hasil belajar al-Qur`an Hadist | * Pengamatan langsung * Alat bantu rekam dan tenaga lapangan * Perlakuan awal hasil belajar Qur`an Hadist * Wawancara | * Observasi awal (Proses KBM) * Asesmen Qur`an Hadist di MIN Tunggangri Pukul 07 pagi |  |
| 12 Januari 2014 | Perencanaan | * Berdasarkan hasil pra observasi, guru dan peneliti merencanakan pembelajaran |  |  |
| 22 dan 29 Januari 2014 | Siklus 1 | * Terlibat untuk mengevaluasi dan diskusi, peneliti membantu dalam pembelajaran Qur`an Hadist pada setia pertemuan | * Mampu membaca surah *At-Tin* dengan tartil * Mampu membedakan tajwid yang terkandung didalam surah *At-Tin* * Menulis kembali surah *At-Tin* * Memahami kandungan isi surah *At-Tin* * Menghafal surah *At-Tin* | * Membaca surah *At-Tin* dengan tartil * Tajwid yang terkandung dalam surah *At-Tin* * Menulis surah *At-Tin* * Pesan dalam surah *At-Tin* * Membaca surah *At-Tin* berulang-ulang (*drill*) |
| 05 Feb 2014 | Siklus 2 | * Memperbaiki kelemahan pada siklus 1 sambil melakukan tindakan pada pembelajaran Qur`an Hadist | * Mampu menghafal surah *At-Tin* * Menulis kembali surah *At-Tin* * Memahami kandungan isi surah *At-Tin* * Menghafal surah *At-Tin* | * Menghafal surah *At-Tin* dengan berulang-ulang (*drill*) * Pesan dalam surah *At-Tin* * Hafalan surah *At-Tin* didepan kelas |
| 05 Feb 2014 | Observasi dan refleksi | Dengan melihat perubahan pembelajaran Qur`an Hadist maka perlu tidaknya diadakan siklus 3 |  |  |
| 05 Feb 2014 | Assessment akhir/ instrument asesmen hasil belajar Qur`an Hadist akhir |  |  |  |

1. Pelaksanaan tindakan

Melakukan tes kemampuan awal terhadap siswa yang hasilnya akan dibandingkan dengan tes akhir yang dilaksanakan setelah siklus 2. Pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan. Tindak lanjut siklus pertama adalah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan prosess hasil pembelajaran. Hasil tersebut dianalisis untu tolak ukur merencanakan pembelajaran siklus kedua.

1. Observasi

Observasi tidakan dilakukan selama pelaksanaan tindakan dengan catatan guru mengikuti teknik pengajaran yang dirancang peneliti. Instrument observasi menggunakan pedoman observasi yang berisikan indikator yang di desain berdasarkan fokus penelitian. Dalam hal ini berisi indicator yang mewakili data. Tujuan pedoman tersebut untuk mendeskripsikan hal-hal yang terjadi dalam proses penelitian tindakan. Disamping itu peneliti juga menggunakan alat bantu rekam. Selama observasi peneliti akan dibantu oleh guru yang ditunjuk sebagai kolaborator. Pemantauan terfokus pada kegiatan siswa dan kegiatan guru yaitu mencatat apa yang dilihat, didengar dan diamati selama proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk catatan lapangan.

1. Refleksi

Refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil tindakan, seberapa jauh tingkat perubahan siswa sebelum dan sesudah dilakukan tindakan.[[10]](#footnote-11) Dengan refleksi ini akan diperoleh masukan yang dapat dijadikan tindakan selanjutnya. Adapun bahan yang direfleksikan adalah hasil catatan pengamatan selama pelaksanaantindakan. Kemudian dari hasil catatan tersebut didiskusikan bersama-sama antara peneliti, kolaborator dan guru.

1. **Subjek dan Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian**

Selain Subjek yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti juga melibatkan beberapa pihak guna mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti, serta tambahan data-data yang akurat.

1. **Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian siswa kelas 3 MIN Tunggangri Desa Jabon Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dengan sampel 27 siswa. Adapun dasar dari pemilihan subjek penelitian ini karena berdasarkan wawancara dengan guru, “pembelajaran Qur`an Hadist di MIN ini masih berpusat pada guru”[[11]](#footnote-12)

Dari hasil peneliti pada pra penelitian dan pada waktu PPL (praktek pengayaan lapangan) di MIN tunggangri maka diketahui bahwa gambaran umum karakteristik siswa kelas 3a MIN tunggangri yang digunakan dalam objek penelitian ini ada 27 siswa, terdiri dari 12 orang siswa laki-laki (44%) dan 15 orang siswa perempuan (56%). Dan diketahui bahwa sebagian besar orang tua siswa MIN tunggangri dalam objek peneliti adalah berpendidikan SMA dan yang sederajat.

Keadaan siswa kelas 3 MIN tunggangri Kalidawir ini memiliki keanekaragaman, seperti latar belakang ekonomi, kemampuan berfikir, perkembangan psikologi maupun bakat dan minat. Sesuai dengan hasil belajar siswa MIN tunggangri adalah normal dalam artian rata-rata biasa (rata-rata 50). Dengan kondisi seperti ini peneliti berkeyakinan untuk meningkatkan hasil belajar Qur`an Hadist siswa kelas 3 MIN tunggangri.

Untuk memperkuat data, peneliti lampirkan daftar siswa objek dalam penelitian ini, sebagaimana table 3.2 berikut.

Table 3.2

Data siswa objek penelitian MIN Tunggangri Kalidawir

2013/2014[[12]](#footnote-13)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama** | **L/P** | **No** | **Nama** | **L/P** |
| 1 | Dimas Asia Rofino | **L** | 14 | Dhea Qurroti Ayunina | **P** |
| 2 | Abu Bakar Muhammad al Muhasiby | **L** | 15 | Eky Santa al Farizy | **L** |
| 3 | Adi Cahya Manggala Putra | **L** | 16 | Fery Ardiansyah | **L** |
| 4 | Amelia Nur Baiti | **P** | 17 | Hafiz Sahrul Nizam | **L** |
| 5 | Arjuna Lintang Prayoga | **L** | 18 | Himmatul Ulya | **P** |
| 6 | Amelia Asri Vernita | **P** | 19 | Ivanya Arindhi Subekti | **P** |
| 7 | Aulia Qoritun Nada | **P** | 20 | Julanda Muhammad Farizal | **L** |
| 8 | Azza Atiqotul Maula al Farihah | **P** | 21 | Karizma Dwi Agustin | **P** |
| 9 | Bayu Hendra Kurniawan | **L** | 23 | Lisa Amanda Febrianty | **P** |
| 10 | Bayu Iqbal Habib | **L** | 24 | Mahsya Talita Zayyan Zain | **P** |
| 11 | Camelia Vega | **P** | 25 | M. Dian Permana | **L** |
| 12 | Cindy Amelia Karinda Putri | **P** | 26 | Salsabila Qurrota Ayun | **P** |
| 13 | Danella Abidah Ardelia | **P** |  | | |

1. **Partisipan yang Terlibat**

Partisipan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah MIN tunggangri Kalidawir dan Guru kelas 3A MIN Tunggangri Kalidawir.

1. **Peranan dan Posisi Peneliti dalam Penelitian**

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti berperan sebagai perancang pelaksanaan pembelajaran. Peneliti melakukan persiapan-persiapan pra penelitian seperti, membuat perizinan penelitian, menentukan waktu penelitian, menentukan subjek penelitian, mencari sumber data dan membuat perencanaan tindakan penelitian.

Sedangkan posisi peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai partisipan aktif, yaitu peneliti ikut serta dalam melakukan pengamatan selain juga memberikan tindakan pada subjek penelitian. Peneliti membuat perencanaan tindakan yang dilakukan secara sistematik, lalu memberikan tindakan pada subjek yang diteliti.

1. **Tahap Interfensi tindakan**

Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut :

1. **Kegiatan Pra Penelitian**

Peneliti lebih dahulu melakukan pengamatan pedahuluan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal tentang situasi dan kondisi proses belajar mengajarsebelum dilakukan tindakan. Observasi awal ini bertujuan untuk memperoleh data awal tentang kegiatan proses belajar mengajar. Berdasrakan informasi awal tersebut identifikasi masalah dan penentuan urutan prioritasnya sesuai dengan keyakinan normatif.[[13]](#footnote-14)

Untuk mendapatkan keseluruhan informasi data yang diinginkan, maka peneliti melakukan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah
2. Melakukan wawancara dengan guru kelas 3a
3. Melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran
4. Melakukan observasi terhadap sarana dan prasarana yang ada disekolah.
5. **Perencanaan**

Berdasarkan asesmen awal, peneliti melakukan penyusunan perencanaan tindakan secara umum, dimana didalamnya mencangkup tindaka siklus 1, tindakan siklus 2 dan seterusnya sampai peneliti menganggap penelitian selesai. Adapun penyusunan perencanaan tindakan, yaitu; (1) Mengkaji kurikulum Qur`an Hadist (2) Pengemasan materi ajar dan media yang dimanfaatkan (3) Penyusunan rencana pembelajarn yang terdiri dari; (a) penyusunan silabus mata pelajaran Qur`an Hadist (b) penyusunan sekenario pembelajaran (4) Penyusunan dan uji coba instrument penelitian dan pelaksanaan pembelajran.

1. **Implementasi Tindakan**

Setelah melakukan tindak-tindakan pra penelitian, selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah penelitian tindakan yang dimulai dari siklus 1 dan diteruskan dengan siklus 2 dengan tahapan sebagi berikut ;

1. Perencanaan Tindakan (*Planing*)

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan Metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang khususnya pada mata pelajaran Qur`an Hadist bagi siswa kelas 3 MIN Tunggangri Kalidawir. Sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama, maka perlu dirumuskan skenario. Adapun perencanaan skenario tersebut adalah :

1. Diskusi dengan guru pamong untuk memilih kelas yang akan diteliti.
2. Observasi kondisi kelas 3 MIN Tunggangri Kalidawir.
3. Identifikasi permasalahan dalam proses belajar-mengajar.
4. Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.
5. Menyusun materi yang akan disampaikan.
6. Memformulasikan metode yang sesuai.
7. Membuat alat observasi, untuk mengetahui keaktifan dan tingkat kreatifitas dalam proses belajra-mengajar.
8. Memakai metode yang digunakan yaitu Metode Drill.
9. Menyusun alat evaluasi.

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 (empat) minggu yang dimulai pada hari Senin tanggal 06 Januari 2014 dan berakhir pada hari rabu tanggal 05 Februari 2014.

1. Tindakan (*Acting*)

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti membagi menjadi 2 siklus. Adapun pelaksanaan tindakan / kegiatan-kegiatan yang direncanakan di kelas selama 4 (empat) kali pertemuan sebagai berikut:

* + 1. Tahap Awal

1. Salam pembuka.
2. Membaca ayat-ayat yang ada pada materi pelajaran qur`an hadist.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran / kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa.
4. Dalam proses belajar mengajar *(Teaching Learning Proces)* menerapkan Metode *drill.*
   * 1. Tahapan Inti
     2. Peneliti mengadakan tes untuk hafalan siswa.
     3. Peneliti memberikan stimulus materi yang akan di bahas.
     4. Peneliti memberi tugas membaca surat *At-Tin* kepada masing-masing siswa.
     5. Peneliti mengoreksi bacaan siswa.
     6. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menirukan peneliti.
     7. Peneliti mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
     8. Tahap Akhir
        1. Peneliti meluruskan bacaan surat *At-Tin* dan memberikan *feed back* yang tepat.
        2. Peneliti memberi tugas untuk mempelajari bacaan surat *At-Tin* dan menghafalkannya.
        3. Peneliti menutup pertemuan / salam penutup.
5. Pengamatan (*observing*)

Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan di kelas. Pengamatan dilakukan ketika kegiatan pembelajaran di kelas dilaksanakan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa foto siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta melalui pengamatan tertulis yang dicatat melalui lembar pengamatan. Hal-hal yang diamati oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
2. Kreativitas siswa dalam proses pembelajaran
3. Semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan metode *drill* untuk meningkatkan hasil belajar Qur`an Hadist kelas 3a di MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Dalam tahap refleksi ini peneliti berdiskusi dengan teman sejawat dan guru kelas untuk mempertimbangkan berbagai hal, yang diantaranya adalah:

1. Kesesuaian antara pelaksanaan dengan rencana yang telah dibuat
2. Kekurangan yang ada selama proses pembelajaran
3. Perkembangan yang telah dicapai siswa
4. Rencana tindakan selanjutnya
5. **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data –data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan ketidak berhasilan penelitian. Adapun data penelitan didapatkan dalam dua tahap yaitu pada pra tindakan dan pasca tindakan.

Adapun data yang didapat dari assesmen tes, yaitu tes siklus 1 dan tes siklus 2. Sedangkan data yang diadapat dari observasi adalah data yang mendeskripsikan proses dari hasil pembelajaran.

Sedangkan sumber data dari penelitian tindakan ini adalah siswa kelas 3a MIN Tungganri Kalidawir yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Hasil observasi dan tes hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

Dalam pengumpul data, instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam tindakan ini adalah :

1. Peneliti sendiri (*Participan Observation*), dengan membuat desain tindakan, merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengamati proses pembelajaran bersama kolaborator
2. Tes tertulis, digunakan untuk mendapatkan data-data yang menggambarkan pencapaian target kompetensi. Adapun jenis tes yang digunankan adalah tes pilihan berganda.
3. Lembar observasi, alat yang digunakan dalam observasi yaitu pedoman observasi.
4. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa mengetahui peningkatan pemahaman dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapakan setelah diberikan tindakan. Teknik analisa data secara bertahap yaitu Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[[14]](#footnote-15)

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan pemilahan data yang tepat yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna. Hal ini senada dengan pendapat Mathew and Miles bahwa: Reduksi data adalah proses pemilahan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data ”kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. [[15]](#footnote-16)

Data-data yang direduksi adalah wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas 3a Tunggangri Kalidawirdan dan siswa yang dipilih oleh peneliti, observasi mengenai model pembelajaran pemecahan masalah yang dilakukan pada saat pemberian tindakan berlangsung pada materi bangun ruang kubus dan balok, yang dilakukan oleh peneliti, teman sejawat dan guru kelas MIN Tunggangri Kalidawir mengenai hal-hal atau data yang mendukung peneliti dalam melakukan penelitian.

1. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

1. Penarikan kesimpulan

Pada tahap penarikan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran pemecahan masalah maka data yang diperlukan berupa data hasil belajar yang diperoleh dari nilai tes. Hasil belajar dianalisis dengan teknik analisis hasil hasil evaluasi untuk mengetahui ketuntasan belajar dengan cara menganalisis data hasil tes dengan kriteria ketuntasan belajar, presentase siswa kemudian dibandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan. Seorang siswa disebut tuntas belajar jika telah mencapai skor ≥ 70. Untuk menghitung hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan *Percentages Correction* (hasil yang dicapai setiap siswa dihitung dari persentase jawaban yang benar). Rumusannya adalah sebagai berikut:[[16]](#footnote-17)

Keterangan:

S: Nilai yang dicari/ diharapkan

R: jumlah skor dari item/ soal yang dijawab benar

N: skor maksimal ideal dari tes tersebut

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa digunakan kriteria penilaian seperti yang disajikan dalam table berikut:[[17]](#footnote-18)

**Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Huruf | Angka (0-4) | Angka (0-100) | Angka (0-10) | Predikat |
| aA | 4 | 85-100 | 8,5-10 | Sangat baik |
| bB | 3 | 70-84 | 7,0-8,4 | Baik |
| cC | 2 | 55-69 | 5,5-6,9 | Cukup |
| dD | 1 | 40-54 | 4,0-5,4 | Kurang |
| eE | 0 | 0-39 | 0,0-3,9 | Sangat kurang |

Teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui penigkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini dengan membandingkan presentase ketuntasan belajar penerapan model pembelajaran pemecahan masalah pada siklus I dan siklus II. Sedangkan presentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan kemudian dikalikan 100.

Presentase ketuntasan =

1. **Indikator keberhasilan**

Untuk memudahkan dalam mencari tingkat keberhasilan tindakan, sebagaimana yang dikatakan E. Mulyasa bahwa kualitas pembelajaran didapat dari segi proses dan segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar 75% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental, maupun social dalam proses pembelajaran, sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri siswa seluruhnya/sekurangnya 75%.[[18]](#footnote-19) Untuk menghitung observasi aktivitas guru/peneliti dan siswa, peneliti menggunakan rumus prosentasi sebagai berikut :

Proses Nilai Rata-rata (NR) = x 100

Indikator belajar dari penelitian ini adalah 75% dari siswa yang telah mencapai minimal 70. Penempatan nilai 70 didasarkan atas hasil diskusi dengan guru kelas 3 MIN Tunggangri Kalidawir dan kepala sekolah serta teman sejawat berdasarkan tingkat kecerdasan siswa dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang digunakan MIN tersebut dan setiap siklus mengalami peningkatan nilai.

1. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal.4 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharimi Arkunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal.53 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi,* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4 [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi, arikunto, suharjono dan supardi, *Penelitian Tindakan Kelas,* (Jakarta : Bumi aksasra, 2010) hal. 2 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid. . .* hal 3-4 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Ibid . . .* hal. 6 [↑](#footnote-ref-7)
7. Rosma, Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas (teknik bermain konstruktif untuk peningkatan hsail belajar siswa),* (Yogyakarta : Teras, 2010) hal. 72 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi, Arikunto, Sudjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Bumi Aksara, 2007) hal. 74. [↑](#footnote-ref-9)
9. Rosma, Hartiny, *Model Penelitian Tindakan Kelas (teknik bermain konstruktif untuk peningkatan hsail belajar siswa),* (Yogyakarta : Teras, 2010) hal. 74 [↑](#footnote-ref-10)
10. Rosma, Hartini Sam`s, *Model Penelitian Tindakan Kelas (teknik bermain konstruktif untuk meningkatkan hasil belajar matematika),* (Yogyakarta : Teras, 2010) hal. 77. [↑](#footnote-ref-11)
11. Wawancara dengan guru pada tanggal 23 Oktober 2013 [↑](#footnote-ref-12)
12. Dokumen Madrasah, Data dokumen siswa-siswi MIN Tunggangri Kalidawir Tahun ajaran 2013/2014 [↑](#footnote-ref-13)
13. Rosma, Hartini Sam`s, *Model Penelitian Tindakan Kelas (teknik bermain konstruktif untuk meningkatkan hasil belajar matematika),* (Yogyakarta : Teras, 2010) hal. 83. [↑](#footnote-ref-14)
14. Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm. 12 [↑](#footnote-ref-15)
15. Mathew and Miles A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm16 [↑](#footnote-ref-16)
16. Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Pengajaran,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.112 [↑](#footnote-ref-17)
17. Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan,* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hal. 122 [↑](#footnote-ref-18)
18. E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi,* (Bandung : PT. Rosdakarya,2005), hal 101-102 [↑](#footnote-ref-19)